



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan
Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
DISERTASI TERBUKA	8900109053	Mata Kuliah Wajib Kurikulum - Nasional	T=9	P=0	ECTS=22.68	4	1 Februari 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Prof. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.		Prof. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.			Prof. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
--------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL-6	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dalam bidang ilmu keolahragaan secara mandiri (S2) (PLO-2)
	CPL-8	Mampu mengembangkan penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen dalam bidang ilmu keolahragaan yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan publikasi ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK - 1	Menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi (C3)
	CPMK - 2	Menganalisis dan mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk meningkatkan pemahaman teoritis dan praktis dalam ilmu keolahragaan (C4)
	CPMK - 3	Mengevaluasi efektivitas teknik dan metode yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan integritas ilmiah (C5)
	CPMK - 4	Menciptakan pendekatan baru dalam analisis performa olahraga yang mendukung pengembangan keilmuan yang kritis dan kreatif (C6)
	CPMK - 5	Menerapkan kaidah ilmiah dalam penyusunan dan penulisan disertasi serta publikasi ilmiah (C3)
	CPMK - 6	Menganalisis hasil penelitian untuk mengidentifikasi pola atau struktur yang mendukung hipotesis penelitian (C4)
	CPMK - 7	Mengevaluasi relevansi dan aplikasi hasil penelitian dalam konteks praktis keolahragaan (C5)
	CPMK - 8	Menciptakan solusi inovatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam bidang keolahragaan berdasarkan hasil penelitian (C6)
	CPMK - 9	Menerapkan nilai-nilai etika akademik dan integritas dalam semua aspek penelitian disertasi (C3)
	CPMK - 10	Menganalisis dan mengkritisi literatur yang ada untuk mengembangkan kerangka teoritis yang mendukung disertasi (C4)
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-6	CPL-8
CPMK-1	✓		✓	
CPMK-2	✓			✓
CPMK-3		✓	✓	
CPMK-4			✓	✓
CPMK-5			✓	✓
CPMK-6			✓	✓
CPMK-7	✓			✓
CPMK-8				✓
CPMK-9			✓	
CPMK-10		✓		✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓														
CPMK-2																
CPMK-3																
CPMK-4																
CPMK-5																
CPMK-6																
CPMK-7																
CPMK-8																
CPMK-9																
CPMK-10																

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah Disertasi pada jenjang S3 program studi Ilmu Keolahragaan merupakan mata kuliah yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah yang mendalam dan orisinal di bidang ilmu keolahragaan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan disertasi sebagai karya ilmiah yang signifikan dan berkontribusi pada perkembangan ilmu keolahragaan. Ruang lingkup mata kuliah mencakup pemilihan topik penelitian yang relevan, perumusan masalah penelitian yang jelas, pengumpulan dan analisis data secara komprehensif, serta penyusunan laporan disertasi yang berkualitas tinggi.

Pustaka

Utama :

1. Pedoman Penyusunan Disertasi Unesa

Pendukung :

Dosen Pengampu Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
2	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
3	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
4	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

5	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
6	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
7	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
8	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%

9	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
10	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
11	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
12	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

13	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
14	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
15	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
16	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam pengembangan disertasi mereka.	1.integrasi berbagai disiplin ilmu 2. pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin	Kriteria: Tertulis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Tes	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan analisis kritis.	Diskusi daring tentang penerapan metodologi interdisiplin dalam penelitian, Analisis kritis terhadap studi kasus penelitian multidisiplin	Materi: Pengertian metodologi interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin, Langkah-langkah menerapkan metodologi tersebut, Studi kasus penelitian interdisiplin Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	42.33%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	4%
3.	Penilaian Portofolio	42.33%
4.	Penilaian Praktikum	4%
5.	Tes	7.33%
		99.99%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 16 Desember 2024

Koordinator Program Studi S3
Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Agus Hariyanto,
M.Kes.
NIDN 0016086702

UPM Program Studi S3 Ilmu
Keolahragaan



Bayu Agung Pramono, S.Pd.,
M.Kes.
NIDN 0030038802

File PDF ini digenerate pada tanggal 13 April 2025 Jam 17:03 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

